

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain.³¹

Sedangkan untuk jenis penelitian, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif, karena sesuai dengan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui manajemen kinerja karyawan Yayasan Yatim Mandiri Cabang Surabaya. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan atau melukiskan secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta serta sifat hubungan antara fenomena yang diselidiki.

B. Objek Penelitian

Objek penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan Yayasan Yatim Mandiri Cabang Surabaya yang terletak di Jalan Bendul Merisi Selatan I/2A Surabaya. Alasan memilih Yayasan Yatim Mandiri Cabang Surabaya adalah karena peneliti pernah melaksanakan PPL (Praktek Pekerjaan Lapangan) di yayasan tersebut. Selama kurang lebih satu bulan peneliti mengikuti kegiatan rutin yang dilaksanakan di Yayasan Yatim Mandiri Cabang Surabaya.

³¹ Lexy J. Moleong, 2008, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, hal. 6.

Yayasan Yatim Mandiri Cabang Surabaya sendiri adalah lembaga nonprofit yang berkhidmat dalam memberdayakan segala potensi anak yatim melalui pengelolaan dana sosial masyarakat ZISWAQ (Zakat, Infaq, Shadaqah, dan Waqaf) yang halal, baik perseorangan, lembaga, institusi, maupun *corporate*. Yayasan Yatim Mandiri Cabang Surabaya terletak di tengah-tengah perumahan elit kawasan Bendul Merisi, dekat dengan Plaza Marina Surabaya. Walaupun Yayasan Yatim Mandiri letaknya berada di kawasan perumahan elit yang penduduknya dikenal jarang bersosialisasi, Yayasan Yatim Mandiri Cabang Surabaya cukup dikenal keberadaannya karena aktif dalam melakukan kegiatan sosial di sekitar perumahan tersebut.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data adalah pernyataan atau keterangan atau bahan dasar yang dipergunakan untuk menyusun hipotesa atau segala sesuatu yang diteliti.³² Berdasarkan jenis dan sumber datanya, jenis data dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu:

a. Data Primer

Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data³³, atau data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati, dan dicatat untuk pertama kalinya.³⁴ Dalam hal ini, data yang dihimpun adalah tentang bagaimana manajemen kinerja karyawan Yayasan Yatim Mandiri Cabang Surabaya.

b. Data Sekunder

³² Lexy J. Moleong, 2008, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung, hal. 8.

³³ Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, hal. 225.

³⁴ Marzuki, 2002, *Metodelogi Riset*, BPFE, Yogyakarta, hal. 55.

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya orang lain atau lewat dokumen³⁵, atau data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti.³⁶ Dalam hal ini data yang dihimpun adalah tentang profil Yayasan Yatim Mandiri Cabang Surabaya, data ini tidak langsung diperoleh dari subyek dan biasanya diperoleh dari dokumentasi.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data bisa berupa benda, perilaku manusia, tempat, dan sebagainya. Untuk mendapatkan data yang akurat diperlukan sumber data yang tepat. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan sumber data sebagai berikut:

a. Informan

Orang yang menjadi sumber data utama dalam penelitian ini, karena informan adalah orang yang benar-benar mengerti sistem informasi tentang situasi dan kondisi lapangan penelitian serta hal-hal yang berhubungan dengan penelitian. Dalam penelitian ini yang berperan sebagai informan adalah kepala yayasan dan para karyawan yang berjumlah 3 orang yang aktif bekerja di kantor Yayasan Yatim Mandiri Cabang Surabaya.

b. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, dokumen dijadikan sebagai sumber data karena dapat digunakan untuk menafsirkan, menguji, dan sebagai bukti dalam penyajian data³⁷,

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hal. 225.

³⁶ Lexy J. Moleong, , 2008, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung, hal. 186.

³⁷ Moch. Nazir, 1999, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, hal. 211.

bisa berupa tulisan atau catatan yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian, misalnya tentang sejarah, profil, dan lain sebagainya.

D. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap penelitian yang akan dilakukan adalah:

1. Tahap pra lapangan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan kegiatan pra lapangan, dengan tahapan sebagai berikut:

a. Memilih lapangan penelitian

Dalam konteks penelitian yang dilakukan peneliti sebelum membuat usulan pengajuan judul, peneliti terlebih dahulu mencari data atau informasi tentang objek yang akan diteliti melalui beberapa cara, yang kemudian tertarik untuk dijadikan obyek penelitian yang sesuai dengan jurusan. Dalam hal tersebut, peneliti menetapkan Yayasan Yatim Mandiri Cabang Surabaya yang terletak di jalan Bendul Merisi Selatan I/2A Surabaya sebagai objek penelitian.

b. Menentukan informan dan key informan

Informan merupakan orang yang memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Fungsi dari informan adalah jika peneliti membutuhkan informasi terkait dengan penelitian, maka informan dapat memenuhinya dengan cepat. Sedangkan key informan adalah orang yang memberikan informasi tentang informan yang terkait, serta dapat memberikan data-data yang diperlukan peneliti terkait dengan penelitian tersebut.

c. Menyusun rancangan penelitian

Tahap pra lapangan yang dilakukan pertama kali adalah menyusun rancangan penelitian. Rancangan penelitian yang dimaksud adalah penyusunan proposal penelitian yang terdiri dari judul penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, kerangka teori, metode penelitian, sistematika penelitian, serta jadwal penelitian.

d. Mengurus surat perizinan

Setelah membuat usulan penelitian dalam bentuk proposal, peneliti mengurus perizinan melakukan penelitian di objek yang akan diteliti dengan cara meminta surat pengantar dari Fakultas Dakwah UIN Sunan Ampel Surabaya yang diperuntukkan untuk penelitian di Yayasan Yatim Mandiri Cabang Surabaya. Setelah itu memberikan surat pengantar tersebut kepada kepala yayasan untuk meminta persetujuan meneliti di tempat tersebut sekaligus meminta izin untuk memberikan waktu luang bagi kepala yayasan maupun karyawan lainnya dalam melakukan wawancara sehingga dapat lebih leluasa untuk berbicara dan memberikan data-data yang diperlukan oleh peneliti. Tujuan dari perizinan ini adalah supaya data-data yang dibutuhkan lebih mudah diperoleh dan hasilnya lebih valid.

2. Tahap pekerjaan lapangan

a. Menyiapkan perlengkapan penelitian dan mental

Peneliti berusaha menyiapkan segala alat dan perlengkapan peneliti yang diperlukan sebelum terjun ke lapangan penelitian, antara lain bulpoint, pensil, *tipe*

ex, penghapus, buku tulis, kertas, map plastik, laptop, *flash disk*, *handphone* (untuk merekam dan memotret). Selain itu peneliti mempersiapkan diri dan mental secara matang dan serius untuk membahas penelitian ini. Dan yang harus diperhatikan ketika melakukan wawancara dengan nara sumber, peneliti harus bisa menjaga emosi objek.

b. Memasuki lapangan, menjajaki, serta menilai keadaan lapangan (*survey*)

Dalam tahapan ini, peneliti terjun ke lapangan untuk mencari data atau informasi yang berkaitan dengan masalah yang dijadikan fokus penelitian. Bertujuan untuk mengenal unsur yang ada di lapangan, yaitu keadaan dan sikap sasaran dalam mencari sebuah data atau informasi yang valid dan akurat. Peneliti melakukan dengan seksama dan teliti sehingga mengetahui kondisi yang sebenarnya. Peneliti juga harus menjalin keakraban dengan pimpinan beserta karyawannya, sehingga terjadi komunikasi yang baik, selain itu jalin silaturahmi barangkali langkah yang ditempuh guna memperlancar kegiatan penelitian.

c. Melakukan wawancara dan pengamatan sambil mencatat atau merekam

Dalam tahapan ini, peneliti mulai melakukan wawancara dan observasi mengenai penelitian terkait sambil mencatat atau merekam data-data apa saja yang dibutuhkan. Peneliti harus mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dengan cara merekam dan mencatat informasi yang diperoleh dari informan serta menggambarkan fisik yang diamati.

d. Tahap analisis data

Tahap analisis data yaitu tahap dimana peneliti mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Pada tahap ini, peneliti mulai menelaah seluruh data yang terkumpul seperti hasil wawancara, pengamatan, catatan lapangan, dokumentasi, dan data lain yang kemudian diklasifikasi dan dianalisa dengan menggunakan analisa induktif.

e. Penulisan laporan

Tahap dimana peneliti menuangkan hasil dari penelitian ke dalam suatu laporan. Tahap ini adalah tahap akhir dari seluruh prosedur penelitian, dan disini peneliti dituntut kekreativannya dalam menulis. Tentunya penulisan laporan sesuai dengan prosedur penelitian, karena penulisan yang baik akan menghasilkan kualitas yang baik pula terhadap penelitian. Adapun penulisannya mulai dari tahap pertama yaitu perumusan masalah sampai tahap akhir yaitu analisa data yang ditunjang dengan keabsahan data yang ditulis dalam penulisan yang berbentuk skripsi. Dalam penulisan laporan ini ditunjang sistematika pembahasan.³⁸

E. Teknik Pengumpulan Data

Ada berbagai macam teknik pengumpulan data dalam proses penelitian, akan tetapi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Pengamatan (*Observasi*)

Pengamatan (*observasi*) adalah suatu proses yang kompleks yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantaranya yang terpenting adalah proses-

³⁸ Tim Fakultas Dakwah, 2008, *Pedoman Teknis Penulisan Skripsi*, Surabaya (IAIN Sunan Ampel Surabaya), hal. 27.

proses pengamatan dan ingatan.³⁹ Atau alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diteliti.⁴⁰ Dari hasil pengamatan (*observasi*) dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang masalahnya.

Dengan menggunakan pengamatan (*observasi*) ini, peneliti mendapatkan data tentang:

- a. Lokasi atau letak geografis Yayasan Yatim Mandiri Cabang Surabaya
- b. Fasilitas yang dimiliki Yayasan Yatim Mandiri Cabang Surabaya
- c. Cara bekerja karyawan Yayasan Yatim Mandiri Cabang Surabaya
- d. Pelaksanaan kinerja karyawan Yayasan Yatim Mandiri Cabang Surabaya

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*interview*) adalah metode tanya jawab dengan seseorang untuk suatu pembicaraan. Metode dalam konteks ini berarti proses memperoleh suatu fakta atau data dengan melakukan komunikasi langsung (tanya jawab secara lisan) dengan responden penelitian, baik secara temu wicara atau menggunakan teknologi komunikasi (jarak jauh).⁴¹ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.⁴² Selain itu wawancara ini dapat dipakai untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi.

³⁹ Sugiyono, 2006, *Metode Penelitian Administrasi*, Alfabeta, Bandung, hal. 166.

⁴⁰ Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, 1997, *Metodologi Penelitian*, Bumi Aksara, Jakarta, hal. 70.

⁴¹ Supardi, 2005, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, UII Press, Yogyakarta, hal. 121.

⁴² Sugiyono, 2006, *Metode Penelitian Administrasi*, Alfabeta, Bandung, hal. 157.

Teknik wawancara yang dipilih oleh peneliti adalah *indept interview* atau wawancara mendalam, yaitu teknik penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan panduan atau pedoman wawancara yang telah disiapkan sesuai dengan fokus penelitian, wawancara yang dilakukan bersifat terbuka dan terstruktur.

Dengan menggunakan wawancara (*interview*) ini, peneliti mendapatkan data tentang:

- a. Kinerja karyawan Yayasan Yatim Mandiri Cabang Surabaya
 - b. *Planning* (perencanaan kinerja), *Organizing* (pengelompokan kinerja), *Actuating* (proses manajemen kinerja), dan *Controlling* (pengevaluasian kinerja) Yayasan Yatim Mandiri Cabang Surabaya
 - c. Perkembangan dan kemajuan Yayasan Yatim Mandiri Cabang Surabaya
3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, web/blog, brosur, foto, prasasti, dan sebagainya.⁴³

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

- a. Profil Yayasan Yatim Mandiri Cabang Surabaya
- b. Struktur kepengurusan Yayasan Yatim Mandiri Cabang Surabaya
- c. Visi dan misi Yayasan Yatim Mandiri Cabang Surabaya

F. Teknik Validitas Data

Dalam sebuah penelitian kualitatif, keilmuan merupakan faktor utama menjaga keilmuan tersebut dapat dilihat dari data yang ada, karena kesalahan mungkin terjadi dalam pencarian data, sedangkan distorsi data biasa terjadi dalam penelitian sendiri dan mungkin

⁴³ Suharsini Arikunto, 2002, *Prosedur Penelitian*, Remaja Rosdakarya, Bandung, hal. 125-126.

juga terjadi dari informan. Maka untuk mengurangi atau mengadakan keabsahan data, peneliti perlu mengecek kembali sebelum diproses dalam bentuk laporan yang disajikan. Agar tidak terjadi kesalahan maka digunakan teknik keabsahan data, yaitu teknik triangulasi.

Adapun triangulasi sendiri adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu.⁴⁴ Jadi triangulasi merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Maksud dari triangulasi disini adalah data wawancara diperiksa dalam keabsahan data, kemudian dibandingkan dengan hasil pengumpulan data yang lain, seperti observasi dan dokumentasi. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam tahap triangulasi adalah.

1. Peneliti melakukan pengecekan tentang hasil dari pengamatan, wawancara maupun hasil data yang diperoleh dengan cara lain (observasi dan dokumentasi). Pengecekan dilakukan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam manajemen kinerja karyawan Yayasan Yatim Mandiri Cabang Surabaya, yaitu antara kepala yayasan beserta karyawannya.
2. Peneliti meneliti apa yang dikatakan kepala yayasan tentang manajemen kinerja karyawan dan wawancara kepada pihak yang bersangkutan, secara umum dengan mengecek data yang sudah ada apakah sesuai atau tidak.

Maka dengan demikian penelitian ini, tidak cukup dengan hanya mengandalkan data dari hasil penelitian di lapangan selain dapat diperoleh melalui sumber lain data penelitian, dimana sebagaimana pelengkap dan pembanding dari data tersebut.

⁴⁴ Lexy J. Moleong, 2004, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 177-178.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴⁵ Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan observasi.⁴⁶ Analisis data ini bertujuan untuk mengetahui manajemen kinerja para karyawan di Yayasan Yatim Mandiri Cabang Surabaya.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman yaitu suatu aktivitas yang meliputi *data reduction*, *data display*, dan *conclusions drawing/verification*. Untuk lebih memahami teknik tersebut, maka akan dijelaskan sebagai berikut:⁴⁷

1. *Data reduction*

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dalam hal ini, ketika peneliti memperoleh data dari lapangan dengan jumlah yang cukup banyak. Maka perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Adapun hasil dari mereduksi data, peneliti telah memfokuskan pada bidang manajemen kinerja karyawan di Yayasan Yatim Mandiri Cabang Surabaya. Hal ini dilakukan peneliti dengan mengamati serta meninjau kembali hasil wawancara yang akan dilakukan dengan pihak yayasan dan orang-orang yang bersangkutan di dalamnya.

⁴⁵ Lexy J. Moleong, 2004, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 248.

⁴⁶ Sugiyono, 2007, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, hal. 89.

⁴⁷ Sugiyono, 2007, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hal. 91.

2. *Data Display*

Setelah data direduksi, selanjutnya peneliti mendisplaykan data yang berarti mengorganisir data, menyusun data dalam suatu pola hubungan sehingga semakin mudah dipahami. Dalam hal ini, peneliti memfokuskan pada beberapa metode kinerja karyawan di Yayasan Yatim Mandiri Cabang Surabaya. Dengan demikian, hasil dari data display ini mampu memudahkan peneliti dalam upaya pemaparan dan penegasan kesimpulan.

3. *Conclusions Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Dalam hal ini, peneliti berusaha dan berharap kesimpulan yang dicapai mampu menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal yaitu yang berkaitan dengan manajemen kinerja karyawan Yayasan Yatim Mandiri Cabang Surabaya.